



ISTIMEWA

**SKETSA BERSAMA** – Sukamto dan Kasman ketika membuat sketsa bersama di Pasar Ngasem beberapa waktu lalu. Kegiatan serupa akan digelar lagi Minggu (12/9) di Tamansari.

## Tamansari Jadi Lokasi Sketsa Bersama

**MANTRIJERON** -- Pameran seni lukis *Sapaan ala Jogja* yang akan digelar di Jakarta, 12 hingga 17 Oktober mendatang akan diawali dengan acara Bikin Sketsa Bareng-bareng. Kegiatan membuat sketsa bersama itu akan diadakan di kawasan wisata Tamansari, Minggu (12/9) pukul 14.30 hingga selesai.

“Kawasan bersejarah akan diabadikan dalam bentuk sketsa oleh pelukis Jogja. Nanti akan diseleksi dan dibawa dalam pameran di Jakarta,” kata koordinator kegiatan, Godod Sutejo kepada *Bernas Jogja*, Jumat (10/9).

Menurut Godod, jika pelukisnya berkenan, hasil karya Bikin Sketsa Bareng-bareng itu akan dibawa ke Jakarta untuk diseleksi agar bisa masuk dalam Pameran Seni Lukis *Sapaan ala Jogja*. Pameran

itu sendiri rencananya akan diadakan di World Trade Center, 12 hingga 17 Oktober mendatang.

Selain diikuti dalam Pameran Seni Lukis *Sapaan ala Jogja*, lanjutnya, beberapa karya juga akan diikuti dalam Bursa Seni Lukis *Titian Jogja* yang diadakan di Taman Mini Indonesia Indah. Pameran dan Bursa Seni Lukis itu menjadi salah satu rangkaian dari kegiatan Gebyar Seni dan Budaya Jogja yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi DIY.

“Saya diminta Pak Priyo Mustiko yang menjadi Ketua Umum Pelaksana Gebyar Seni dan Budaya Jogja membantu penyiapan pameran dan bursa ini,” tuturnya.

Bikin Sketsa Bareng-bareng itu, kata Godod, merupakan ajakan untuk menggalang kekuatan persiapan pameran tersebut. Kegiatan ini lebih

diupayakan pada silaturahmi antar-pelukis di satu lokasi sampai bersama-sama bekerja.

“Kebersamaan semacam ini mudah-mudahan bisa melahirkan bentuk sapaan ala Jogja, mungkin berupa sindiran, kritik, parodi atau apa pun yang dibalut unsur seni, menyindir dengan jenius dan jenaka. Untuk mengikuti Bikin Sketsa Bareng-bareng ini bahan, alat maupun ukuran bebas dan membawa sendiri,” katanya.

Selain hasil sketsa, tambahnya, para pelukis juga bisa mengirim karya-karya lainnya untuk disertakan dalam pameran. “Kami dibantu sebuah tim yang akan memandu pilihan lukisan untuk pameran. Apalagi pameran ini merupakan promosi Jogja sehingga cukup berat beban psikologisnya,” imbuhnya. (ndo)